

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan datang ketempat usaha penjualan kripik kurihing di Kota Banjarbaru untuk mendapat data yang berhubungan dengan strategi peningkatan penjualan kripik kurihing menggunakan analisis SWOT di Kota Banjarbaru. Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka (Emzir, 2010). Sedangkan pendekatan yang penulis lakukan ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau cara-cara lain kualifikasi (Arikunto, 2002).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat usaha Kripik Kurihing di Loktabat Utara Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini karena untuk mengetahui strategi peningkatan penjualan kripik kurihing menggunakan analisis SWOT yang dilakukan oleh pemilik pengusaha kripik kurihing di Kota Banjarbaru selama ini sehingga dapat membantu mengembangkan pengetahuan mengenai strategi peningkatan penjualan menggunakan analisis SWOT.

C. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data menurut Asnawi dan Mansyhuri (2011), yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian meliputi strategi peningkatan penjualan kripik kurihing menggunakan analisis SWOT di Kota Banjarbaru dengan teknik mendapatkan data yaitu wawancara. Wawancara dilakukan kepada 1 orang Pengusaha dan 3 orang Karyawan di usaha Kripik Kurihing, Kota Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara mengenai strategi peningkatan penjualan kripik kurihing menggunakan analisis SWOT di Kota Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu proses pengumpulan data yang langsung untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, wawancara mendalam merupakan percakapan terarah yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi etnografi. Wawancara mendalam dapat diberi makna kombinasi antara pertanyaan-pertanyaan deskriptif, struktural dan kontras. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung kepada seorang narasumber (Harsono, 2008). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan

dengan informan langsung 1 orang Pengusaha dan 3 orang Karyawan di usaha Kripik Kurihing, Kota Banjarbaru.

2. Dokumentasi atau arsip adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen atau arsip yang ada. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang mungkin mendukung atau bahkan berlawanan dengan hasil wawancara (Harsono, 2008). Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau arsip. Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang diperoleh berupa tulisan, rekaman mengenai literatur-literatur kepustakaan dan website yang berkaitan dengan strategi peningkatan penjualan kripik kurihing menggunakan analisis SWOT di Kota Banjarbaru.

E. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT menurut Rangkuti (2013) mengungkapkan bahwa adalah sebagai alat formulasi strategi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dari sebuah penelitian. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, serta kebijakan pengembangan pariwisata. Dengan demikian, rencana strategis strategi peningkatan penjualan kripik kurihing

di masa yang akan datang harus menganalisis faktor-faktor strategis yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan kondisi saat ini.

Untuk merumuskan langkah-langkah strategi dalam mengelola dan mengembangkan perusahaan digunakan analisis SWOT. Untuk maksud tersebut, faktor-faktor internal yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan dirangkum ke dalam matriks faktor strategi internal (IFAS, *internal strategic factor analysis summary*), sementara itu faktor-faktor lingkungan yang mencerminkan peluang dan ancaman dituangkan ke dalam matriks faktor strategi eksternal (EFAS, *external internal strategic factor analysis summary*).

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan, meliputi; Pada tahapan ini penulis mengadakan observasi awal dengan rangka mengetahui langsung terhadap objek yang akan diteliti. Selanjutnya, akan dituangkan dalam bentuk desain proposal, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik untuk berkonsultasi mengenai permasalahan yang ada dan meminta persetujuan. Selanjutnya, dimasukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah proposal diterima dan di adakan perbaikan sepenuhnya sesuai arahan dosen pembimbing yang di tunjuk.

2. Tahapan Pengumpulan Data; Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk mendapatkan surat permohonan izin riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang ditulis peneliti. Riset ini dilakukan dalam kurun waktu dua bulan sesuai dengan jadwal yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan Pengelolaan dan Analisis Data; Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengelola data tersebut dengan teknik koleksi, editing, dan interpretasi yang semuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan jenisnya.
4. Tahapan penyusunan; Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqsahkan.